



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Faktor Faktor yang Dapat Mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



OLEH :

RAHMAWATI

NIM : 12070323218

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

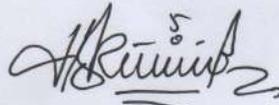
2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Rahmawati
NIM : 12070323218
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : Faktor Faktor yang dapat Mempengaruhi Audit Lingkungan
Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials
yang terdaftar BEI tahun 2020-2023)
TANGGAL UJIAN : SENIN, 16 JULI 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Rimet, SE., MM, Ak, CA
NIP. 130 707 014

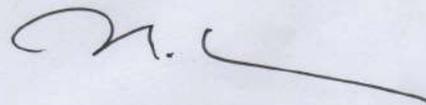
MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rahmawati
NIM : 12070323218
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Faktor faktor yang dapat Mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)
Tanggal Ujian : 16 juli 2024

Tim

Penguji

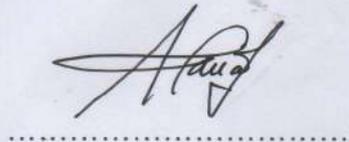
Ketua

Dr. jhon Afrizal, S.HI, MA
NIP. 19790911201101 1 003



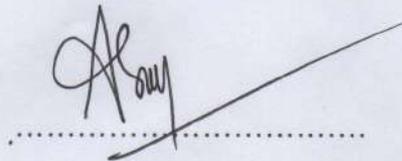
Penguji 1

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIP. 19870715 202321 2 055



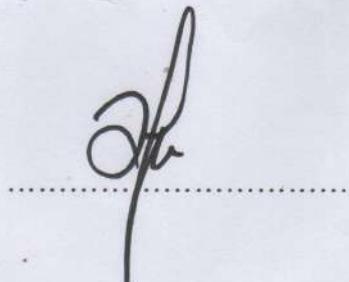
Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak.
NIP. 19870910 202321 2 048



Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
NIP. 19940523 202203 2 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati

NIM : 12070323218

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 06 September 2001

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020 - 2023).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Rahmawati
Rahmawati
NIM : 12070323218

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI AUDIT LINGKUNGAN PERUSAHAAN

(Studi Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023)

OLEH:

RAHMAWATI
NIM. 12070323218

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang dapat mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan dengan teknik penarikan sampel purposive sampling serta menggunakan data sekunder dan di peroleh dari laporan keuangan tahunan, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software EVIEWS 12 sebagai alat ukur. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap Audit lingkungan perusahaan. Sedangkan media exposure, citra perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap Audit Lingkungan perusahaan.

Kata kunci: Audit Lingkungan, Proper

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FACTORS THAT MAY INFLUENCE A CORPORATE ENVIRONMENTAL AUDIT

(Study of Manufacturing Companies in the Basic Materials Sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2020 – 2023)

BY:

RAHMAWATI
NIM. 12070323218

This research is included in quantitative research which aims to determine the factors that can influence Company Environmental Audits in Basic Materials sector manufacturing companies listed on the IDX in 2020 - 2023. The number of samples used was 15 companies using a purposive sampling technique and using secondary data. and obtained from annual financial reports, the data analysis technique used in this research uses panel data regression analysis using EVIEWS 12 software as a measuring tool. The results of this research state that profitability, company size and share ownership have no effect on company environmental audits. Meanwhile, media exposure, company image and company age influence the company's environmental audit.

Keywords: Environmental Audit, Proper

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur dan tahmid penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Tugas akhir ini berjudul “ **Faktor Faktor yang Dapat Mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan (Studi Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2023)**”

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis yang tak terhingga kepada kedua orang tua, panutanku, surgaku, Bapak Arman dan Ibu Zurina Yulia yang telah memberikan kasih sayang dan selalu berjuang dengan seikhlas hati untuk kehidupan penulis. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan ayah ibu sehingga penulis bisa berada di tahap ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syariah Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar. SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak. Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Harkaneri, S.E M.SA.Ak, CA. selaku sekretaris program studi Akuntansi serta sebagai penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Rimet, S.E., M.M., Ak selaku pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang sangat berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
11. Ucapan terimakasih kepada ke 3 saudara kandung penulis, Ainil Mardiah S.E, Nana Khairiyah S.Si dan Citra Sakinah yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabat penulis Nabila Amanda Putri dan Novi Susanti, yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Rani Aprianti, Nadya Maya Astrianda, Inka Dwi dan Tiara Putri yang telah memberikan semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada seluruh teman KKN Desa Melibur 2023 yang sudah meluangkan waktunya memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan bagi penulisan, tata bahasa maupun bentuk / struktur ilmiahnya sendiri. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini nantinya. Semoga segala bantuan serta kemudahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan kiranya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, 30 Mei 2024

RAHMAWATI

NIM : 12070323218

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

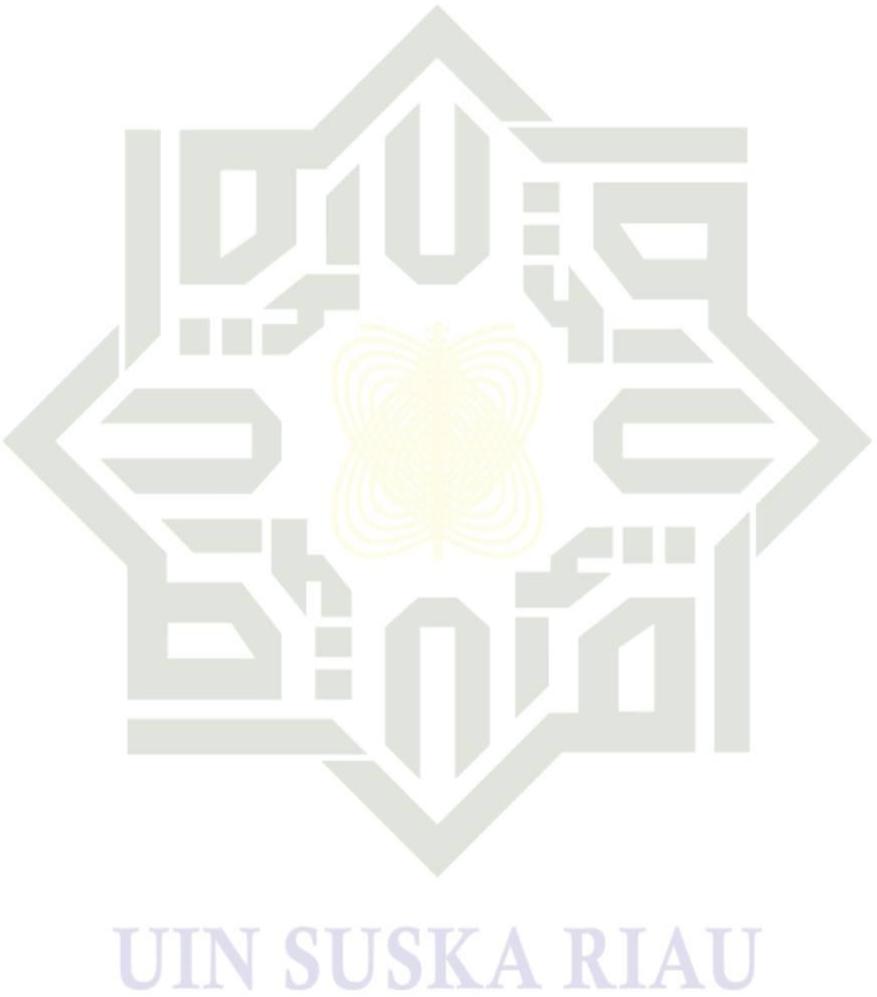
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Kajian Teori	11
2.1.1 Teori legitimasi	11
2.1.2 Teori Stakeholder.....	12
2.1.3 Auditing	13
2.1.4 Audit Lingkungan	17
2.1.5 Hubungan Audit Lingkungan dengan Akuntansi	22
2.1.6 Profitabilitas.....	23
2.1.7 Ukuran Perusahaan	24
2.1.8 Kepemilikan Saham Oleh Publik.....	24
2.1.9 Media Exposure	25
2.1.10 Citra Perusahaan	25
2.1.11 Umur Perusahaan.....	26
2.1.12 PROPER	28
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Pemikiran	33
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	35
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit lingkungan.....	35
2.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Audit lingkungan	36

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan saham oleh publik terhadap Audit lingkungan	37
2.4.4 Pengaruh media exposure terhadap Audit lingkungan	37
2.4.5 Pengaruh citra Perusahaan terhadap Audit lingkungan	38
2.4.6 Pengaruh umur perusahaan terhadap Audit lingkungan	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Lokasi Penelitian	41
3.2. Jenis Penelitian	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data	42
3.4. Populasi dan sampel	42
3.5. Variabel penelitian dan operasional variabel	45
3.6. Teknik Analisis Data	51
3.7. Metode penelitian data panel	54
3.8. Uji spesifikasi model data panel	56
3.9. Analisis regresi data panel	57
3.10 Uji hipotesis	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran umum objek penelitian	60
4.2 Analisis statistik deskriptif	61
4.3 Uji asumsi klasik	63
4.4 Metode penelitian data panel	66
4.5 Uji spesifikasi model data panel	70
4.6 Analisis regresi data panel	72
4.7 Uji hipotesis	74
4.8 Uji simultan (F)	76
4.9 Koefisien regresi determinasi (R ²)	76
4.10 Pembahasan hasil penelitian	77
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

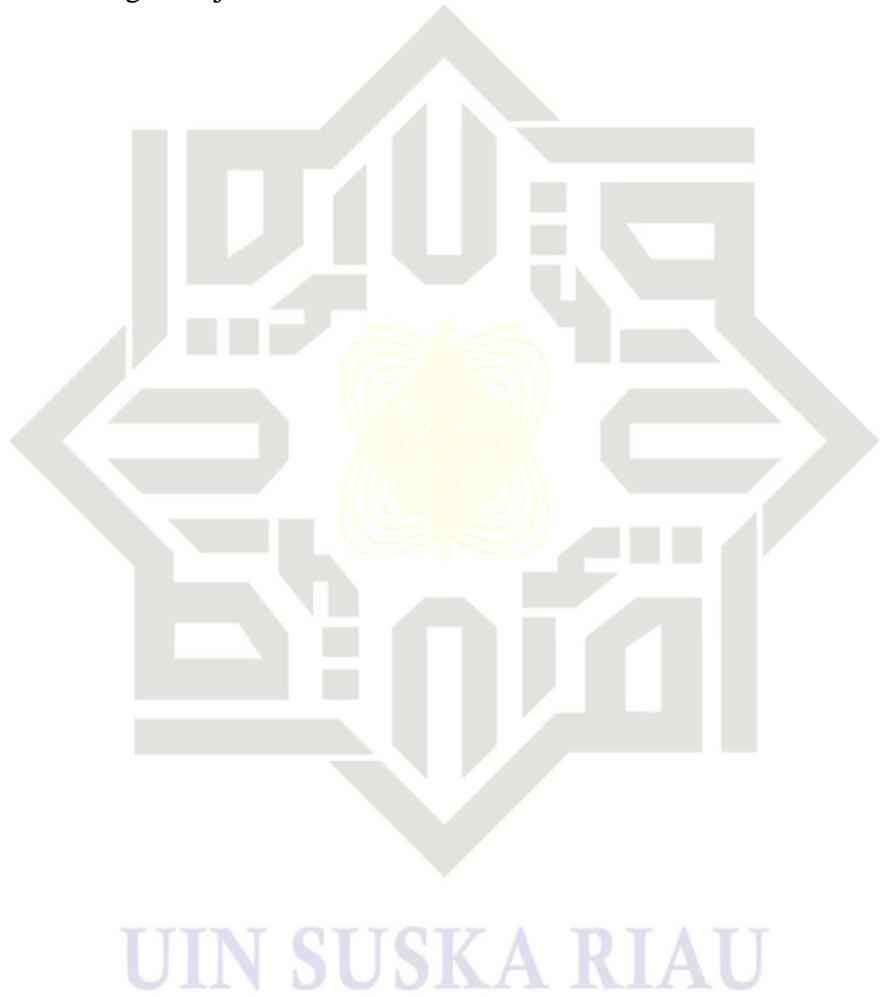
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pemikiran	34
Gambar IV.1 Histogram uji normalitas.....	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Peringkat PROPER	7
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.1 Tabel Pemilihan sampel	44
Tabel III.2 Perusahaan yang dijadikan sampel	44
Tabel III.3 Skor berdasarkan kategori warna proper	46
Tabel III.4 Operasional variabel penelitian	49
Tabel IV.1 Hasil statistic Deskripsi	61
Tabel IV.2 Hasil Uji multikolinieritas	64
Tabel IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokolerasi	66
Tabel IV.5 Hasil Uji CEM	67
Tabel IV.6 Hasil Uji FEM	68
Tabel IV.7 Hasil Uji REM	69
Tabel IV.8 Hasil Uji Chow	70
Tabel IV.9 Hasil Uji Hausman	71
Tabel IV.10 Hasil Uji LM	72
Tabel IV.11 Hasil Uji CEM	73
Tabel IV.12 Hasil Uji t	74
Tabel IV.13 Hasil Uji F	76
Tabel IV.14 Hasil Uji KOefisien Determinasi	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah mengeluarkan peraturan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk dapat melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Salah satu bentuk adanya tanggung jawab sosial perusahaan adalah dengan dilakukannya Audit Lingkungan. Audit Lingkungan merupakan salah satu alat untuk membantu perusahaan dalam menganalisis kemungkinan adanya kewajiban terhadap lingkungan yang akan muncul di masa mendatang (Lianggara, 2013) dan merupakan suatu instrumen ekonomi yang peka terhadap suatu lingkungan dalam suatu proses produksi untuk mewujudkan suatu industri yang berwawasan lingkungan.

Audit lingkungan merupakan salah satu alat pengelolaan lingkungan hidup yang bersifat sukarela yang telah diatur dalam undang-undang No.23/1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup dan ke-42/MENLH/11/1994 tentang pedoman umum pelaksanaan audit lingkungan (sukrisno, 1999). Audit lingkungan merupakan salah satu standar dari standardisasi internasional ISO seri 14000, yang termasuk ke dalam kelompok standar evaluasi organisasi (manajemen) yang meliputi

SML -ISO 14001. Audit lingkungan -ISO 14010 dan EKL -ISO 14031 (Ambarini, 2001).

Audit lingkungan harus dilakukan oleh auditor independen yang memiliki keahlian dalam bidang lingkungan dan audit. Auditor dapat berasal dari perusahaan konsultan lingkungan atau dari firma audit yang menyediakan layanan audit lingkungan. Audit lingkungan bertujuan untuk sejauh mana perusahaan dapat mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku, mengevaluasi dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan dan merekomendasikan perbaikan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja lingkungan perusahaan.

Auditor lingkungan merupakan seorang yang profesional yang mempunyai pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam bidang lingkungan dan audit tugas utama yang dilakukan oleh seorang auditor lingkungan adalah melakukan audit independen dan sistematis terhadap kegiatan lingkungan perusahaan atau organisasi dalam mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku.

Dalam beberapa kasus, audit lingkungan dapat dilakukan oleh tim internal perusahaan jika mereka memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai tentang audit lingkungan dan regulasi lingkungan yang berlaku. Lingkungan merupakan suatu aspek yang sering dibahas dalam kegiatan ekonomi karena dampaknya terhadap perusakan ekosistem. Salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku perusakan ekosistem yaitu perusahaan. Hal ini disebabkan paham ekonomi kapitalis yang berorientasi pada tingginya keuntungan dengan melakukan eksploitasi sumber daya bumi.

Penyebab kerusakan lingkungan yang sering terjadi di sekitar lingkungan perusahaan disebabkan oleh operasional perusahaan karena produktivitas meningkat. Adanya kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sebagai penyebab eksploitasi dan kerusakan lingkungan hidup di luar kendali yang dekat mempengaruhi hilangnya ruang keberlangsungan hidup flora, fauna dan masyarakat lokal dimana limbah yang dihasilkan dari operasi perusahaan tidak diolah dengan baik. Perusahaan yang operasinya pada wilayah publik harus bertanggung jawab dan memperhatikan dampak yang ditimbulkan atas aktivitas operasi perusahaan ke wilayah masyarakat (Assiva & Kaharti, 2021)

Keberadaan perusahaan juga dapat memberikan dampak positif dan negatif. Perusahaan merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian suatu negara. Walaupun demikian kegiatan operasional perusahaan juga menimbulkan adanya dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan juga dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan, seperti pengguna sumber daya alam, proses produksi hingga pengeluaran sisa hasil produksi berupa limbah (Ningtiyas & Riharjo, 2018). Sebagai perusahaan yang telah go public dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, perusahaan manufaktur yang aktivitasnya berinteraksi secara langsung terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang erat kaitannya dengan proses pabrik yang dapat menghasilkan limbah industri, maka dari itu diharapkan perusahaan manufaktur dapat sepenuhnya menjalankan dan berkomitmen serta bertanggung jawab terhadap lingkungan disekitarnya. Salah satu tindakan diharapkan adalah perusahaan dapat mengolah semua limbah industri dengan sebaik baiknya yang berpotensi merusak lingkungan dan mengganggu aktivitas masyarakat sekitar.

Fenomena yang terjadi pada PT Toba Pulp Lestari (INRU), yakni karena terbukti menyebabkan pencemaran lingkungan. Dalam kasus PT Toba Pulp Lestari, terbukti melanggar aturan undang undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup, adanya kesalahan yang dilakukan PT INRU berhubungan dengan tindakan kelalaian dalam melakukan pembuangan limbah industri, pembuangan limbah yang dilakukan terkesan sembarangan sehingga menimbulkan berbagai dampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat sekitar (kompasiana.com). lalu menteri LHK juga meminta agar sanksi untuk audit lingkungan pada PT INRU harus segera dilaksanakan (www.Kompasiana.com).

Fenomena juga terjadi pada beberapa perusahaan yang mendapatkan hasil audit lingkungan berperingkat merah, diantaranya PT Samator yang bergerak di bidang Gas, PT Astrindo Lestari Kimia yang bergerak di bidang industri kimia, PT Mitsuba Indonesia bergerak di bidang Kimia (www.bantenNews.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diperlukannya adanya audit lingkungan yang diharapkan dapat meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Dalam hal ini auditor berperan penting untuk aktif, karena auditor dapat menyampaikan pengungkapan pemeriksaan informasi yang berkaitan dengan lingkungan dalam laporan yang diterbitkan perusahaan. Isu yang paling penting adalah bahwa jasa auditor terhadap pemeriksaan audit lingkungan dapat membantu manajemen mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengendalian risiko lingkungan

Berbagai faktor yang mendorong perusahaan untuk memiliki good environmental performance dari hasil audit lingkungan, misalnya rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Budi, 2011)

Faktor ukuran perusahaan terhadap audit lingkungan yakni makin besar ukuran perusahaan, maka makin tinggi kesadaran perusahaan melakukan pengungkapan Lingkungan (Nurina Hafizhah, 2022)

Faktor kepemilikan saham oleh publik adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik dan publik adalah pihak individu di luar manajemen dan memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Mulyono, 2011). Semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik, maka semakin besar pula tanggung jawab perusahaan.

Faktor Media Exposure, perusahaan bisa mengungkapkan pelaporan atas informasi pengelolaan lingkungan melalui berbagai media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sari, 2012) menyatakan bahwa media internet (website) merupakan media yang efektif dengan didukung oleh para pemakai yang meningkat.

Faktor Citra Perusahaan, citra perusahaan penting bagi setiap perusahaan karena merupakan keseluruhan kesan yang terbentuk di pikiran masyarakat tentang suatu perusahaan tersebut.

Faktor umur perusahaan, umur perusahaan merupakan suatu penentu yang potensial dari adanya pengungkapan perusahaan. Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan tersebut bertahan. Yang mampu menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing dalam dunia bisnis (Karjono, 2022)

Penelitian ini merupakan replika penelitian dari Annisha Fitri Purnamasari (2016) yang bertujuan untuk mengetahui Faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Audit Lingkungan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah adanya penambahan variabel Umur Perusahaan serta Objek penelitian. Jumlah populasi dari objek penelitian sector basic materials berjumlah 103 perusahaan.

Alasan menambah variabel Umur Perusahaan yakni perusahaan yang lebih tua cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai lingkungannya serta mempublikasikan di laporan tahunan perusahaan mereka.

Alasan memilih judul ini ialah berasal dari fenomena atau masalah yang peneliti dapatkan dari berita online yakni adanya pencemaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan yang terjadi pada PT Toba pulp Lestari sehingga perlu dilakukannya Audit Lingkungan pada perusahaan perusahaan. Serta ada beberapa perusahaan yang mendapat hasil audit lingkungan peringkat merah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan (studi perusahaan sector Basic Materials Tahun 2020 – 2023)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis faktor faktor apa saja yang mempengaruhi Audit Lingkungan perusahaan pada sector basic materials 2020-2023.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Lingkungan perusahaan pada sector basic materials 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat keilmuan dan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan teoritis berupa memberikan bukti empiris dan menambah kajian keilmuan dalam studi akuntansi mengenai pelaporan audit yang berkaitan dengan laporan audit lingkungan hidup.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan yang mendalam mengenai suatu informasi tentang Audit Lingkungan Perusahaan.
- b. Bagi Para Akademisi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
- c. Bagi Perusahaan, dapat memberikan manfaat bagi suatu praktisi khususnya bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja lingkungan dengan dilakukannya Audit Lingkungan pada Perusahaan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian dan sebagai kebaruaran penelitian serta dapat mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang

terjadi pada penelitian ini, jika kedepannya ingin melakukan penelitian serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian ringkas dari materi yang dibahas pada proposal ini. Penelitian ini akan disusun dalam bentuk proposal yang akan dibagi dalam beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan diakhiri oleh sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini bersikan tentang desain penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel, dan metode analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan uraian penulis tentang hasil penelitian yang sudah dilaksanakan untuk tiap tiap variabel yang digunakan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjelaskan tentang penyajian singkat mengenai apa yang telah didapat dalam pembahasan serta saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

(Purwanto, 2011) menjelaskan bahwa teori legitimasi adalah teori yang berhubungan antara masyarakat dan perusahaan. Perusahaan harus selalu bercitra baik kepada masyarakat terutama masyarakat yang ada di sekitar perusahaan. Lancarnya kegiatan operasi perusahaan jika masyarakat disekitar perusahaan dapat mendukung kegiatan tersebut. Sebuah perusahaan harus dapat menciptakan keharmonisan dan keselarasan antara kegiatan operasional, nilai sosial dan norma dalam sistem masyarakat. Perusahaan yang besar akan selalu melaksanakan tanggung jawab atas dampak sosial, lingkungan dan ekonominya. Dengan tanggung jawab tersebut diharapkan perusahaan bisa harmonis dan selaras kepada masyarakat sehingga bisa saling dipengaruhi dan mempengaruhi.

Teori Legimitasi menyatakan bahwa perusahaan akan selalu meyakinkan bahwa mereka akan terus melakukan kegiatan perusahaan sesuai dengan norma yang ada dan aturan yang berlaku di masyarakat. Di dalam teori legitimasi dijelaskan bahwa perusahaan harus dipandang legitimate agar perusahaan dapat hidup berkelanjutan. Perusahaan yang legitimate berarti sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Salah satu harapan masyarakat adalah fokus perusahaan pada tanggung jawab lingkungan, sehingga diperlukan suatu tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai hal tersebut. Ketika perusahaan melakukan tanggung jawab lingkungan, perusahaan juga akan melakukan

pengungkapan lingkungan, karena sebagai bentuk pengkomunikasian dari perusahaan kepada masyarakat serta sinyal positif dari masyarakat.

Dengan melakukan pengungkapan salah satunya pengungkapan lingkungan untuk memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat tentang kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sehingga keberadaan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat (Antari, 2018)

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada di dalam masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan berada, berusaha memastikan bahwa aktivitas perusahaan diterima oleh pihak luar sebagai sesuatu yang “sah” dalam (Paramitha & Rohman, 2014)

2.1.2 Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, misalnya karyawan, masyarakat, negara, supplier, pasar modal, pesaing, badan industri, pemerintah dan lain-lain (R A W I, 2008) Teori stakeholder berpendapat bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para stakeholder.

Perusahaan mencoba mencari pembenaran dari stakeholder dalam menjalankan operasi perusahaan. Semakin kuat posisi stakeholder, semakin kuat pula kecenderungan perusahaan untuk mengadaptasi dirinya sesuai dengan keinginan stakeholder. Dalam hal ini, Audit lingkungan harus dianggap sebagai

wujud dialog antara manajemen dengan stakeholder, praktik audit lingkungan memainkan peran yang penting bagi perusahaan, karena perusahaan hidup di lingkungan masyarakat, sehingga aktivitasnya dominan memiliki dampak sosial dan lingkungan. Sesuai harapan dari para stakeholder, perusahaan dengan kinerja yang baik akan meningkatkan perhatian terhadap aktivitas lingkungannya (Dwipayadnya Agus et al., 2015)

2.1.3 Auditing

Audit yang lebih dikenal dengan istilah auditing. Audit merupakan suatu tindakan yang membandingkan antara fakta atau keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya ada. Audit bertujuan untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima.

2.1.3.1 Jenis Jenis Audit

Arens dan Loebbecke (2008:11), menjelaskan bahwa audit di golongan menjadi tiga jenis, audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatuhan, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Audit laporan keuangan

Merupakan audit yang dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan secara keseluruhan yang merupakan informasi yang disajikan sesuai dengan kriteria tertentu.

b. Audit operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN
SUSKA RIAU

Merupakan penelaah atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efesiensi da efektivitasnya, serta ketaatan. Dalam pemeriksaan operasional tinjauan yang dilakukan tidak hanya dibatasi pada bagian akuntansi saja melainkan termasuk stuktur organisasi. Setelah audit dilaksanakan maka auditor akan mengajukan saran kepada perusahaan tentang pemeriksaan operasionalnya.

c. Audit kepatuhan

Audit yang bertujuan untuk melihat apakah suatu badan usaha yang diaudit telah melakukan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang.

Boynton (2006:8) juga menjelaskan bahwa audit dibagi menjadi tiga kategori pula, Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*), Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*), dan Audit Operasional (*Operational Audit*), adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

b. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan memeriksa bukti-bukti untuk menetapkan apakah kegiatan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau operasi suatu entitas telah sesuai dengan persyaratan, ketentuan, atau peraturan berlaku.

- c. Audit Operasional (*Operational Audit*)
- d. Audit yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

2.1.3.2 Jenis Jenis Auditor

Menurut Boyton (2006:10), pada umumnya diklasifikasikan dalam tiga kelompok, auditor Independen (*Independent Auditors*), auditor internal (*intenal auditors*), dan auditor pemerintah (*government auditors*), adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Auditor Independen (*Independent Auditors*)

Auditor jenis ini biasanya bergelar CPA (*Certified Public Auditors*) yang bertindak sebagai praktisi perorangan maupun anggota kantor akuntan publik (KAP) yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Auditor independen bekerja berdasarkan imbalan (*fee*) yang dibayar oleh klien, meskipun begitu, auditor independen diharapkan bersikap idependen atau tidak memihak terhadap klien yang diauditnya. Para pengguna mengandalkan jasa auditor independen serta menarik manfaat yang bernilai dengan adanya kenyataan bahwa auditor tidak memihak klien yang sedang diaudit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Auditor internal (*Intenal Auditors*)

Auditor internal adalah pegawai dari organisasi yang diaudit. Auditor jenis ini melibatkan dalam kegiatan penilaian independen, yang dinamakan audit internal, dalam lingkungan suatu organisasi sebagai suatu bentuk jasa bagi organisasi tersebut. Tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif, efisien, ekonomis dan ketaataan.

c. Auditor pemerintah (*Government Auditors*)

Auditor pemerintah dipekerjakan oleh pemerintah dan dibawah naungan departemen independen. Dalam melaksanakan fungsi audit dalam kepentingan pemerintah, auditor ini bertugas pada lingkup kegiatan audit yang luas, termasuk melakukan audit laporan keuangan, audit kepatuhan, dan audit operasional yang dijalankan oleh instansi pemerintah.

Arens (2009:21), juga menjelaskan bahwa dalam profesi auditor digolongkan menjadi empat jenis antarlain, Kantor Akuntan Publik, general accounting office auditor (auditor kantor pemerintah), auditor pajak, dan auditor intern. Pengertian dari jenis-jenis auditor akan dijelaskan sebagai berikut ini, yaitu:

a. Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik bertanggungjawab pada audit atas laporan keuangan historis yang dipublikasikan dari semua

perusahaan yang sahamnya telah terdaftar, dengan maksud untuk mengeluarkan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

b. General Accounting Office Auditor (Auditor Kantor Pemerintah)

Merupakan suatu badan netral yang berada pada lingkup legislatif pemerintah. Akuntan pemerintah biasanya bekerja untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan uang negara oleh seluruh aparatur negara.

c. Auditor Pajak

Auditor pajak adalah auditor yang bertanggungjawab untuk menegakan undang-undang pajak, dan juga mengaudit pajak penghasilan dari para wajib pajak.

d. Auditor Intern

Auditor intern adalah mereka yang bekerja dibidang akuntan disuatu perusahaan untuk melakukan audit bagi kepentingan manajemen perusahaan. Auditor intern wajib memeberikan informasi yang berharga bagi manajemen untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

2.1.4 Audit Lingkungan

2.1.4.1 Pengertian Audit Lingkungan

Definisi audit lingkungan juga diartikan secara luas yang diterima berasal dari International Chamber of Commerce 1999 (ICC) dalam (Dul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muid, 2004) yaitu: Suatu alat manajemen yang berisi evaluasi sistematis, terdokumentasi, periodik dan objektif mengenai seberapa baik suatu organisasi lingkungan, manajemen dan peralatan yang dijalankan dengan tujuan membantu pengamanan lingkungan, dengan cara:

- a. Memfasilitasi pengendalian manajemen terhadap praktek-praktek lingkungan.
- b. Menilai kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, termasuk didalamnya pemenuhan persyaratan yang diatur pemerintah.

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi audit lingkungan adalah, merupakan suatu proses yang sistematis dan terdokumentasi dari evaluasi bukti-bukti yang dihasilkan secara objektif, sebagai bagian integral dari sistem manajemen lingkungan yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan apakah sistem pengendalian lingkungan perusahaan cukup untuk menjamin kepatuhan pada peraturan dan kebijakan internal, dengan tujuan untuk menentukan apakah aktivitas-aktivitas, kejadian atau peristiwa, kondisi-kondisi, sistem manajemen atau informasi-informasi yang berhubungan dengan lingkungan memenuhi kriteria-kriteria audit dan mengkomunikasikannya hasil proses tersebut.

2.1.4.2 Jenis Jenis Audit Lingkungan

Audit Lingkungan tercakup ke dalam berbagai program industri untuk kepastian pengendalian kualitas dan keberadaan dalam ruang lingkup pertanggungjawaban audit internal. Audit lingkungan mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tujuan internal dan eksternal. Audit Lingkungan internal bermanfaat untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai apakah operasi perusahaan mematuhi peraturan, apakah suatu kontrak pembuangan limbah telah dilakukan secara kompeten, serta apakah keputusan manajemen lingkungan dibuat atas dasar fakta yang ada.

Audit Lingkungan eksternal memberikan jaminan kepada pihak-pihak luar seperti kreditur, investor atau pemakai laporan eksternal atas usaha atau kegiatan yang telah dilakukan perusahaan. Berbagai aktivitas yang diklasifikasikan sebagai Audit Lingkungan eksternal mencakup jasa-jasa yang diberikan oleh konsultan, pengacara, dan implementasi serta pengawasan sistem manajemen lingkungan.

2.1.4.3 Manfaat Audit Lingkungan

Tujuan utama audit lingkungan adalah untuk mengevaluasi operasi dan kinerja perusahaan dalam hal kesesuaian antara proses produksi dengan hukum dan peraturan serta untuk mengidentifikasi risiko yang ditimbulkannya yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu diperlukan suatu perancangan atau sistem program audit yang baik. Perancangan program Audit Lingkungan yang baik akan memberikan berbagai manfaat kepada perusahaan, yaitu:

a. Liability Protection

Perbaikan-perbaikan atas kerusakan lingkungan sebagai akibat dari proses operasi perusahaan lebih baik dilakukan sebagai tindakan pencegahan terhadap tuntutan atas pelanggaran hukum lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Legal Production

Dengan melakukan praktik-praktik yang sesuai dengan persyaratan hukum dan standar lingkungan, kemungkinan adanya kegiatan yang dapat dikategorikan melanggar hukum lingkungan dengan berbagai tuntutan denda menjadi lebih kecil kemungkinannya.

c. Cost Reduction

Semakin banyak informasi yang dimiliki oleh para manajer dan karyawan perusahaan, maka mereka akan semakin bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar perusahaan yang merupakan konsekuensi dari aktivitasnya. Hal tersebut akan berakibat pada perbaikan ke bawah melalui pengurangan biaya langsung.

d. Insurance Premium Reduction

Suatu perusahaan akan melakukan Audit Lingkungan jika telah memenuhi suatu persyaratan dari lembaga asuransi dan keuangan. Oleh karenanya perusahaan yang telah melakukan Audit Lingkungan akan memiliki risiko yang lebih kecil daripada perusahaan yang tidak melakukan Audit Lingkungan.

e. Company Image

Perusahaan yang melakukan Audit Lingkungan dapat membangun citra positif di mata masyarakat, karyawan, dan industri.

2.1.4.4 Dasar Hukum Audit Lingkungan

Landasan hukum pelaksanaan audit lingkungan di Indonesia adalah Undang-undang No.23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan

hidup. Undang undang tersebut mengatur pelaksanaan audit lingkungan secara wajib dan sukarela. Audit lingkungan yang mengutamakan pelaksanaan secara sukarela mengacu pada keputusan Menteri LH No.42 tahun 1994 tentang pedoman umum pelaksanaan Audit Lingkungan dan berbagai standar Internasional (kementrian LH,2009)

Pasal 48 : “pemerintah mendorong penanggung jawab usaha dan / atau kegiatan untuk melakukan audit lingkungan hidup dalam rangka meningkatkan kinerja lingkungan hidup”.

2.1.5 Hubungan Adit Lingkungan dengan Akuntansi

Audit Lingkungan dapat digunakan untuk menilai bagaimana auditing membantu mengelola risiko dan mengurangi adanya kewajiban baru. Selain itu terdapat ketidakpastian dan pengukuran atas kemungkinan pengeluaran dimasa depan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan adanya isu lingkungan yang mempunyai pengaruh terhadap akuntansi. Pengaruh tersebut anatar lain:

A. Akutansi Keuangan

1. Laporan Neraca
 - Penilaian Asset
 - Kewajiban
 - Kontigensi
 - Provisi
2. Laba Rugi

- Item biaya yang paling besar adalah pemrosesan limbah dan pembersihan wilayah tertentu dari limbah
3. Laporan Tahunan
 - Angka-angka kinerja lingkungan perusahaan
 4. Praktik pengungkapan sesuai dengan peraturan maupun sukarela.

Aktivitas pengelolaan lingkungan hidup dengan sendirinya akan menimbulkan provisi pengelolaan lingkungan hidup, yang harus diakui jika, terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan, dan terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul. Pada tanggal pelaporan, jumlah provisi pengelolaan lingkungan hidup harus dievaluasi kembali untuk menentukan apakah jumlahnya telah memadai.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga merupakan faktor penciptaan nilai perusahaan di masa depan dan merupakan salah satu pertimbangan terpenting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Septiana, 2014). Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuannya dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya kepada penyandang dana, tetapi juga merupakan elemen penciptaan nilai perusahaan yang mencerminkan pandangan masa depan perusahaan. Jika perusahaan menguntungkan, atau jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang baik, dapat menarik investor dan menginvestasikan uang di perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dan sebaliknya. Jika tingkat profitabilitas rendah, investor menarik dananya karena investor meragukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi mereka. Profitabilitas perusahaan sendiri dapat dijadikan acuan atau penilaian atas efektifitas pengelolaan suatu unit bisnis.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Brigham & Houston (2005) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai rata rata penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa tahun. Besar kecilnya suatu perusahaan merupakan ciri khas perusahaan dilihat dari struktur perusahaannya. Menurut Werner R. Murhadi (2013), ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diperkirakan menggunakan logaritma natural dari total aset dalam upaya untuk mengurangi fluktuasi yang tidak semestinya dalam data. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset yang bernilai ratusan miliar bahkan triliunan akan disederhanakan tanpa mengubah jumlah aset yang sebenarnya. Logaritma natural dari total aset digunakan untuk mengubah data total aset untuk sampel perusahaan yang sangat beragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8 Kepemilikan Saham Oleh Publik

Kepemilikan saham oleh publik adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik dan publik adalah pihak individu di luar manajemen dan memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Mulyono, 2010). Semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik, maka semakin besar pula tanggung jawab perusahaan. Djogo (2006) menemukan bahwa perusahaan yang telah terbukti memiliki good environmental performance yang ditinjau dari hasil audit lingkungan akan direspon positif melalui kenaikan kepemilikan saham oleh publik, karena perusahaan yang memiliki good environmental performance merupakan kebaruan yang menjadi tuntutan publik atas produk dan jasa yang ramah lingkungan.

2.1.9 Media Exposure

Media memiliki peran yang penting pada pengungkapan mobilisasi, misalnya kelompok yang tertarik pada audit lingkungan (Reverte, 2009). Menurut Harmoni (2010) media adalah sumber daya informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan media tidak hanya memainkan peran pasif pada bentuk norma institusi, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan riwayat pelaporan pemeriksaan pengelolaan Lingkungan dan menyusunnya untuk menggambarkan nilai dari suatu perusahaan.

Perusahaan bisa mengungkapkan pelaporan atas informasi pengelolaan lingkungan melalui berbagai media, (Sari, 2012) menyatakan bahwa media internet (website) merupakan media yang efektif dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh para pemakai yang meningkat. Media cetak seperti, koran yang merupakan media yang sudah sering di gunakan oleh perusahaan dan dapat berfungsi sebagai dokumentasi.

2.1.10 Citra Perusahaan

Citra perusahaan sangat penting bagi setiap perusahaan Karena merupakan keseluruhan kesan yang terbentuk di pikiran masyarakat tentang suatu perusahaan tersebut. Citra dapat saling berhubungan dengan nama bisnis variasi dari produk, tradisi, ideologi dan kesan pada kualitas komunikasi yang dilakukan oleh setiap karyawan yang berinteraksi dengan klien perusahaan.

Citra perusahaan terbentuk dari berbagai faktor, salah satunya adalah pengakuan atas kinerja dari pihak yang memiliki otoritas yang diakui masyarakat dengan pemerintah. Pengakuan ini bisa berbentuk sebuah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang memang layak, karena memiliki performa yang baik. Penghargaan yang ingin perusahaan capai dalam bidang pengelolaan lingkungan salah satunya adalah Sertifikasi ISO 14001.

2.1.11 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan keberadaan dan kemampuan perusahaan dalam bersaing. Lamanya waktu suatu perusahaan yang telah terdaftar di bursa mungkin juga dapat relevan dalam menjelaskan variabilitas dalam mengungkapkan suatu informasi. Umur perusahaan yaitu seberapa lama perusahaan mampu

untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Syafi' 2013).

2.1.12 PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan)

Tujuan kementerian Lingkungan Hidup dalam menerapkan PROPER untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui penyebaran informasi kinerja penaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Guna mencapai peningkatan kualitas lingkungan hidup, peningkatan kinerja penaatan dapat terjadi melalui efek insentif dan disinsentif reputasi yang timbul akibat pengumuman peringkat PROPER kepada publik. Pelaksanaan PROPER telah sesuai dengan undang-undang 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup sehingga dalam peringkat kinerja penaatan dikelompokkan dalam 5 (Lima) peringkat warna. Masing-masing peringkat warna mencerminkan kinerja perusahaan. Kinerja penaatan terbaik adalah peringkat Emas, dan Hijau, selanjutnya biru, merah dan kinerja penaatan terburuk adalah peringkat Hitam (www.menuju.co.id, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Peringkat PROPER

NO	Warna Proper	keterangan
1	Emas	Telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan
2	Hijau	perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, seperti : keanekaragaman hayati, penurunan emisi dll
3	Biru	perusahaan Telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh KLH) ini adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh semua perusahaan dalam bidang: implementasi AMDAL, penilaian tata kelola air dll
4	Merah	Perusahaan sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, akan tetapi baru sebagian mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dalam bidang: penilaian kerusakan lahan, implementasi AMDAL
5		Peringkat paling bawah dalam mengelola lingkungan, belum melakukan upaya dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan sehingga berpotensi mencemari lingkungan , dan beresiko untuk ditutup ijin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usahnya oleh KLH dalam bidang:implementasi AMDAL,penilaian kerusakan lahan.

Sumber : (kementerian lingkungan hidup,data diolah 2024)

Pandangan Islam

Suatu perusahaan harus menggunakan sumber daya alam untuk memproduksi barang produksinya sesuai dengan kebutuhan dan tidak boleh berlebihan, jangan sampai dapat merusak lingkungan ekosistem sekitar. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al A'raf Ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : “telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”(QS Ar-Rum 41)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Annisha Fitri Purnamasari (2015)	Faktor faktor yang mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan	<p>a. Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Lingkungan</p> <p>b. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Lingkungan</p> <p>c. Kepemilikan saham Oleh Publik tidak berpengaruh terhadap Audit Lingkungan</p> <p>d. Media Exposure berpengaruh terhadap Audit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Lingkungan e. Citra Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Lingkungan
2	Erika Luciawati (2021)	Pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap kinerja lingkungan	<p>a. Hasil uji dan analisis ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lingkungan.</p> <p>b. Hasil uji dan analisis Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lingkungan</p> <p>c. Hasil uji dan analisis Leverage tidak</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lingkungan d. Hasil uji dan analisis Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan.
3	Mikel Danny Pranata (2017)	Pengaruh Audit Lingkungan dan Regulasi Pemerintah terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibility pada Rumah Sakit Tipe C	Audit lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) dan regulasi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan corporate social responsibility (CSR)
4	Agus Wirdarsono (2015)	Pengaruh profitabilitas,	a. Profitabilitas berpengaruh

	Leverage, likuiditas terhadap Kinerja lingkungan	<p>Secara tidak signifikan terhadap kinerja lingkungan</p> <p>b. Leverage berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja lingkungan</p> <p>c. Likuiditas berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja lingkungan</p> <p>d. Profitabilitas, leverage, likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kinerja</p>
--	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lingkungan.
5	Ranggi (2010)	Analisis Pengaruh Audit Lingkungan terhadap Realisasi Corporate Social Responsibility	audit lingkungan berpengaruh signifikan terhadap realisasi corporate social responsibility,
6	Ni Ketut Ciriyani I Made Pande Dwiana Putra (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan pada Pengungkapan Informasi Lingkungan	secara statistik variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan informasi lingkungan. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif pada pengungkapan informasi lingkungan. Variabel umur perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan informasi lingkungan.

(sumber: data diolah 2024)

2.3 Kerangka Pemikiran

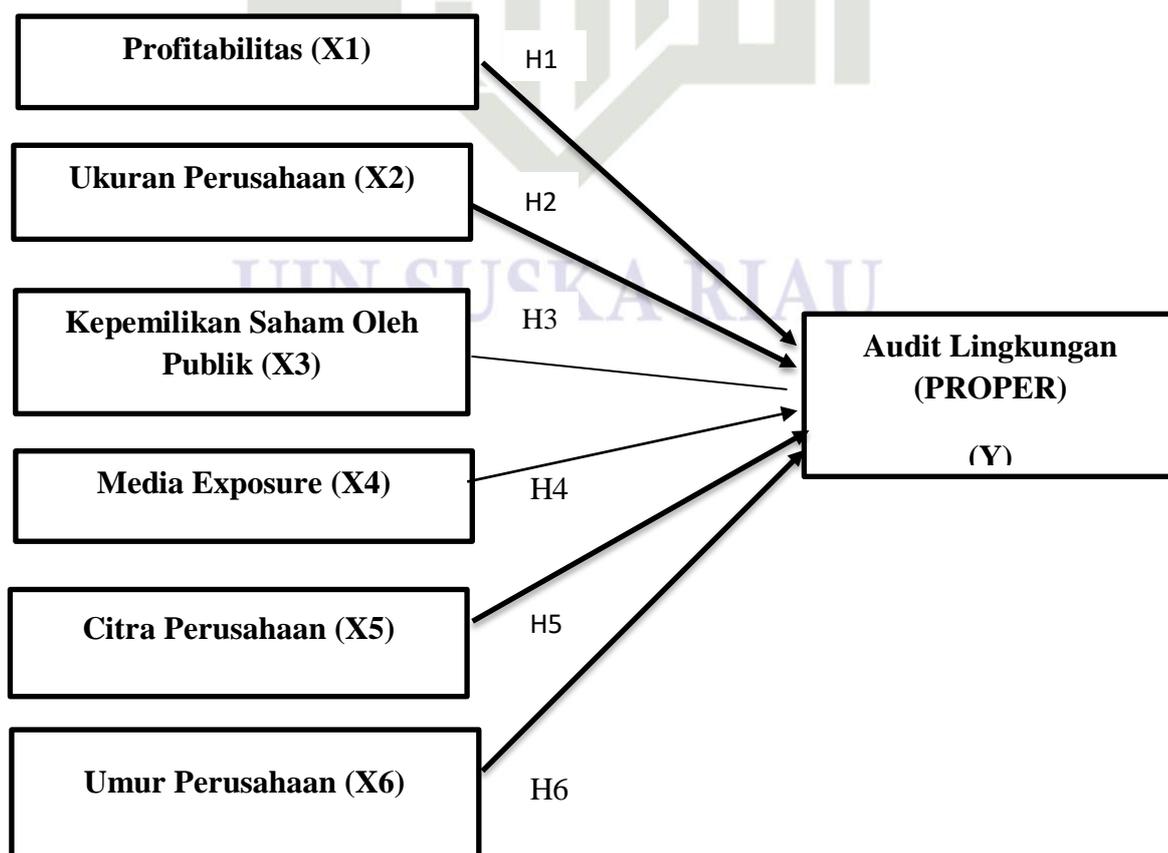
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pemikiran merupakan konsep awal yang menjadi acuan dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran memiliki dasar dasar dari sumber penelitian terdahulu yang relevan mendukung pelaksanaan sebuah penelitian yang ingin dilakukan. Dalam konteks yang sederhana, kerangka pemikiran menjadi suatu gambaran dari suatu penelitian yang ditunjukkan oleh variabel yang saling berhubungan satu sama lain dan landasan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 5 faktor yang dapat mempengaruhi Audit Lingkungan yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Oleh publik, Media Exposure, Citra Perusahaan dan Umur Perusahaan.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(sumber : data diolah,2024)

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan definisi yang berkaitan dengan suatu penelitian dengan beberapa periode yang disangka besar, hipotesis juga bisa diartikan sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Penelitian ini akan mengembangkan teori berikut berdasarkan penelitian sebelumnya.

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Lingkungan

Beberapa penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan seperti profitabilitas dapat berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Amalia & Wijayanto,(2007) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan yang salah satunya adalah pelaksanaan audit pemeriksaan atas pengelolaan lingkungan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan teori legitimasi, pengaruh stakeholder dapat menentukan alokasi sumber keuangan dan sumber ekonomi, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan untuk dapat mengungkapkan informasi atas pengelolaan lingkungan untuk dapat membenarkan atau melegitimasi aktivitas dari perusahaan terhadap opini masyarakat.penerimaan masyarakat tersebut dapat menentukan nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba atau profitabilitas suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Berdasarkan uraian teoritis diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Audit Lingkungan

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Lingkungan

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Menurut teori stakeholder, kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya berguna bagi kepentingan perusahaan tetapi juga harus memiliki manfaat bagi para stakeholder (Suryono & Pratiwi, 2011). Yao et al (2011) menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan semakin dipandang oleh para stakeholder. Untuk mencapai hal itu perusahaan harus memiliki upaya yang besar untuk dapat memperoleh legitimasi stakeholder agar dapat menciptakan keselarasan nilai-nilai sosial dari kegiatannya yang ada dalam masyarakat.

Penelitian Analisa & Wahyudi (2011) menyatakan ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan. Oleh karena itu semakin besar perusahaan semakin besar juga tanggung jawab untuk dapat melakukan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan uraian teoritis diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Audit Lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Saham Oleh Publik terhadap Audit Lingkungan

Kepemilikan saham oleh publik adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik. Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh publik diduga akan memberikan informasi mengenai kinerja pengelolaan lingkungan yang lebih luas dibanding jika dengan perusahaan yang sahamnya tidak dimiliki oleh publik.

Menurut penelitian Sriayu dan Mimba (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan publik tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi dengan baik dan mampu memberikan dividen yang sesuai kepada masyarakat sehingga perusahaan yang memiliki kepemilikan saham publik tinggi cenderung akan mengungkapkan informasi yang lebih luas kepada pihak publik, terutama informasi mengenai lingkungan. Berdasarkan uraian teoritis diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kepemilikan Saham Oleh Publik Berpengaruh Positif Terhadap Audit Lingkungan

2.4.4 Pengaruh Media Exposure Terhadap Audit Lingkungan

Media Exposure diartikan dengan kejadian atau kegiatan perusahaan yang berdampak sosial dan lingkungan yang diliput oleh media atau dipublikasikan oleh media. Media exposure

mengindikasikan tekanan publik maupun bentuk penghargaan publik atau masyarakat terhadap perusahaan melalui pemberitaan media. Pemberitaan media mengenai masalah-masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan umenjadi mekanisme pengawasan masyarakat dan memberikan tekanan perusahaan untuk dapat lebih peduli terhadap masalah lingkungan.

Menurut teori legitimasi secara luas menguji peran yang dimainkan oleh berita media pada peningkatan tekanan yang diakibatkan oleh tuntutan publik terhadap perusahaan. Media sangat erat kaitannya dengan para stakeholder, terutama investor dan kreditor dalam mengambil keputusan. Menurut Harmoni (2010) media merupakan sumber daya pada informasi lingkungan. Berdasarkan uraian teoritis diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Media Exposure Berpengaruh positif terhadap Audit Lingkungan

2.4.5 Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Audit Lingkungan

Citra perusahaan dinilai penting bagi setiap perusahaan karena merupakan keseluruhan kesan yang terbentuk di pikiran masyarakat tentang perusahaan tersebut. Martini (2013) menyatakan bahwa citra dapat berhubungan dengan nama bisnis, variasi dari produk, dan kesan pada kualitas komunikasi yang dilakukan perusahaan terhadap stakeholder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks pengelolaan lingkungan, penghargaan bisa diraih dalam bentuk sertifikat ISO 14001.

Menurut teori stakeholder perusahaan perlu mengkomunikasikan secara jelas tentang perusahaan yang diharapkan stakeholder, salah satunya adalah harapan stakeholder atas hasil audit lingkungan. Destyana (2009) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara citra berupa penghargaan yang diterima oleh perusahaan . berdasarkan uraian teoritis diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H5: Citra Perusahaan Berpengaruh positif terhadap Audit Lingkungan

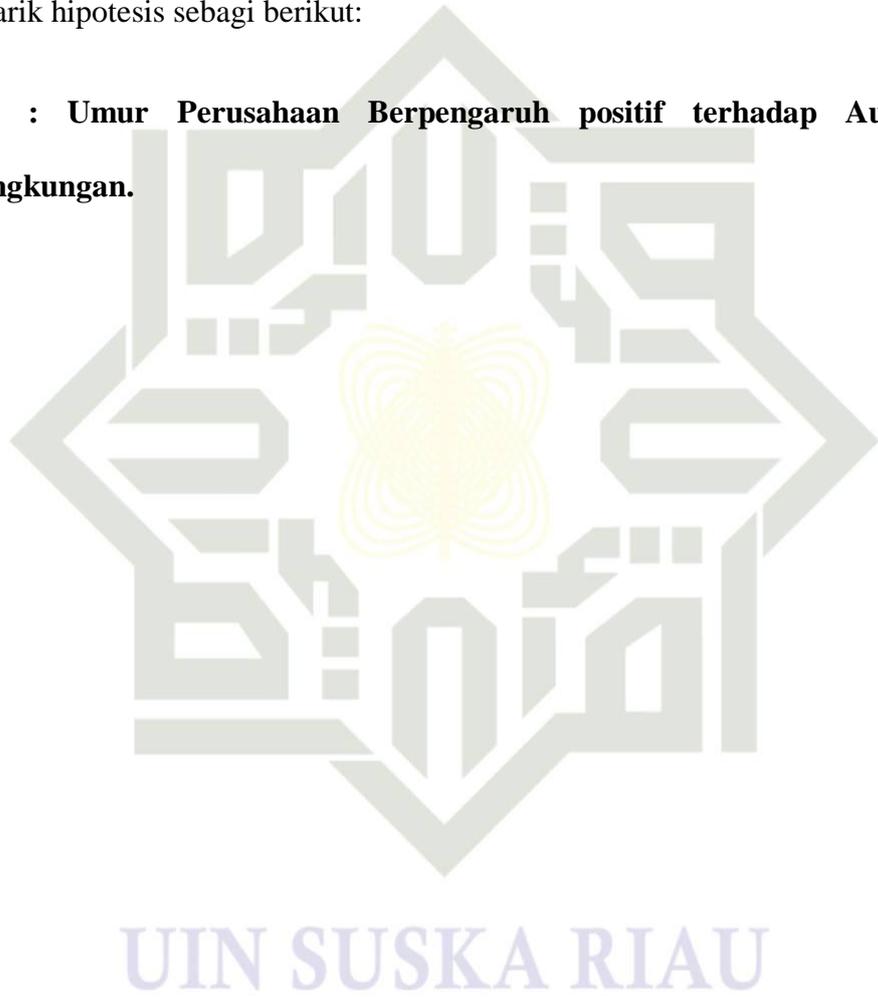
2.4.6 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Lingkungan

Umur perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan suatu keberadaan dan suatu kemampuan perusahaan dalam bersaing. Lamanya waktu suatu perusahaan telah terdaftar di bursa juga relevan dalam menjelaskan variabilitas dalam mengungkapkan sebuah informasi. Umur perusahaan dihitung berdasarkan tahun berjalan dikurangi tahun perusahaan yang terdaftar di BEI.

Menurut teori legitimasi, legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai suatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang sangat dibutuhkan dan diinginkan oleh perusahaan dari masyarakat itu sendiri perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama merupakan

perusahaan yang dapat bertahan cukup lama dalam kehidupan bisnis mereka. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian seperti penelitian Lucyanda dan Siagian (2012). Berdasarkan uraian teoritis diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H6 : Umur Perusahaan Berpengaruh positif terhadap Audit Lingkungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yaitu pada perusahaan manufaktur Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan didapat dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta dari website resmi perusahaan tersebut yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan Sektor basic materials yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dan penelitian ini memiliki variabel bebas dan terikat untuk dapat diuji. Menurut pendekatan kuantitatif, sifat hubungan antara variabel variabel ini dianalisis dengan teori objektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berkaitan dengan masalah yang diteliti yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing masing variabel, yaitu pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan kepemilikan saham oleh publik, Media Exposure, Citra perusahaan dan umur perusahaan terhadap Audit Lingkungan pada perusahaan manufaktur Sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan metode dokumenter yang berarti data berasal dari dokumen yang sudah ada. Hal ini dicapai dengan melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada laporan keuangan perusahaan sebagai data sekunder. Data dokumenter ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan, serta data tambahan yang diperlukan berdasarkan penjelasan sebelumnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sekaran, 2017) populasi merupakan “*keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau minat yang ingin diinvestigasi oleh peneliti*”. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti ialah perusahaan manufaktur Sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:54) sampel merupakan “sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi”. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah “Teknik penentuan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu satunya pihak yang memilikinya atau mereka yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti” (Uma Sekaran & Bougie,2017).

Alasan penulis melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan, oleh karena itu, penulis memilih menggunakan teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik purposive sampling. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
2. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan auditan tahunan periode 2020-2023
3. Perusahaan Manufaktur sektor Basic Materials yang telah mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) tahun 2020 -2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Tabel pemilihan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Populasi : perusahaan manufaktur sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023	103
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan tahunan periode 2020-2022	(9)
3	Perusahaan Manufaktur sektor Basic Materials yang tidak Mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada tahun 2020 -2023	(79)
4	Jumlah sampel	15
5	Periode penelitian	4
6	Total sampel (S x periode penelitian)	60

Berdasarkan kriteria yang telah dipilih serta telah dilakukannya perhitungan terhadap jumlah populasi maka jumlah sampel yang mencukupi dan memenuhi kriteria penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan. Berikut tabel III.2 sebagai daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian:

Tabel III.2
Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
2	ESSA	PT. ESSA Industries Indonesia Tbk
3	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
4	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
5	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
6	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
7	KMTR	PT. Kirana Megatara Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
8	MOLI	PT Madusari Murni Tbk
9	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
10	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
11	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
12	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
13	SPMA	PT. Suparma Tbk
14	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
15	TINS	PT. Timah Tbk.

(Sumber: www.idx.com data diolah, 2024)

3.5 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.5.1. Variabel Penelitian

Terdapat 5 (Lima) variabel independen dan 1(satu) variabel dependen, yang masing masing variabel independen terdiri dari : Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, Media Exposure dan Citra Perusahaan dan variabel dependen terdiri dari Audit Lingkungan. Berikut definisi operasional variabel.

3.5.2. Variabel Dependen (Y)

1. Audit Lingkungan

Pada penelitian ini, konsep audit lingkungan yang dimaksud adalah audit lingkungan berdasarkan proper (program penilaian peringkat perusahaan) KLH (Kementerian Lingkungan Hidup) menggunakan hasil penilaian proper yang didapatkan oleh seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam populasi terjangkau. Penilaian atas audit lingkungan dilakukan dengan pemberian skor atas peringkat kategori

warna dari KLH (Kementerian Lingkungan Hidup) tahun 2016. Adapun skor tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel III.3
Skor Berdasarkan Kategori Warna Proper

Kategori Warna	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

(Sumber : kementerian lingkungan hidup, 2024)

3.5.3. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Sekaran Uma & Bougie,2013:70). Pada penelitian ini terdapat 6 variabel independen sebagai berikut :

1) Profitabilitas (ROE)

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis dan penjualan. Aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (Sari, 2012).

ROE merupakan ukuran Profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham yang dapat dibandingkan antar perusahaan dan dapat menunjukkan tingkat profitabilitas suatu industri dengan

lainnya sehingga banyak digunakan dalam penelitian untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan (Rendi Wijaya, 2019).

$$\text{Return On Equity} = \text{Laba setelah pajak} / \text{Total Aset}$$

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memberikan gambaran tentang potensi perusahaan untuk menghasilkan arus kas dan kemampuannya untuk mengakses informasi yang lebih luas. Menurut Warner R. Muhandi (2013), ukuran perusahaan diukur dengan mengubah total aset perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset untuk mengurangi fluktuasi data berlebihan. Menggunakan logaritma natural menyederhanakan jumlah aset yang sebenarnya. Pengukuran yang digunakan logaritma natural dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Logaritma Natural (total aset)}$$

3) Kepemilikan Saham oleh Publik

Kepemilikan saham oleh publik dapat diukur melalui rasio jumlah saham yang dimiliki publik terhadap total saham secara keseluruhan (A. T. Cahyono, 2010)

$$\text{KP} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik}}{\text{Total Saham beredar Perusahaan}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Media Exposure (ME)

Pada Penelitian ini Media Exposure diukur melalui website dengan variabel Dummy, yaitu dengan memberikan Nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan pengelolaan Lingkungan di website. Dan Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan pengelolaan Lingkungan di website.

5) Citra Perusahaan

Citra perusahaan berupa Penghargaan yang diukur melalui variabel Dummy, yaitu apabila perusahaan memiliki Sertifikat ISO 14001 maka akan diberikan Nilai 1 dan apabila perusahaan tidak mempunyai Sertifikat ISO 14001 maka akan diberikan Nilai 0.

6) Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Umur perusahaan dihitung berdasarkan tahun berjalan dikurangi tahun perusahaan tersebut terdaftar di BEI.

Disisi lain, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda perusahaan yang lebih tua lebih cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi dalam sebuah laporan tahunan meretika sistem untuk membuktikan suatu kemampuan beradaptasi mereka di pasar. Perusahaan tua diyakini telah terintegrasi ke dalam sistem sosial masyarakat. Tabel

III.4 berikut menunjukkan lebih lanjut mengenai cara variabel penelitian ini dioperasikan:

Tabel III.4
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	ROE merupakan ukuran Profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham yang dapat dibandingkan antar perusahaan dan dapat menunjukkan tingkat profitabilitas suatu industri dengan lainnya sehingga banyak digunakan dalam penelitian untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan	ROE = Laba setelah pajak / Total Aset <i>Sumber : Kasmir 2016</i>	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan diukur dengan mengubah total aset perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural	Ukuran perusahaan (Size) = Logaritma Natural (total aset) <i>Sumber : Warner R. Murhadi (2013)</i>	Rasio
Kepemilikan Saham Oleh Publik (X3)	Kepemilikan saham oleh publik diukur dengan rasio jumlah yang dimiliki publik terhadap total saham secara keseluruhan	KP = Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik / Total Saham beredar Perusahaan <i>Sumber: A. T. Cahyono, 2010</i>	Rasio
Media Exposure (X4)	Media mempunyai peran penting pada penggerak mobilisasi	Nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan	Nominal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	<p>sosial misalnya kelompok yang tertarik pada lingkungan (Teretet, 2009). Menurut Harmoni (2010), media adalah sumber daya informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.</p>	<p>kegiatan pengelolaan Lingkungan Dan Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan pengelolaan Lingkungan</p>	
Citra Perusahaan (X5)	<p>Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing, umur perusahaan dihitung sejak tahun perusahaan tersebut didirikan hingga perusahaan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini</p>	<p>Nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki sertifikat ISO 14001 dan Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki sertifikat ISO 14001</p>	Nominal
Umur Perusahaan (X6)	<p>Umur perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan keberadaan dan kemampuan perusahaan dalam bersaing.</p>	<p>Tahun perusahaan yang diteliti – tahun perusahaan terdaftar di BEI</p>	
Audit Lingkungan (Y)	<p>Konsep audit lingkungan hidup yang dimaksud berdasarkan PROPER</p>	<p>Emas = 5 Hijau = 4 Biru = 3 Merah = 2 Hitam = 1</p> <p><i>Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Purnamasari &</i></p>	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		Erwin (2016)	

Sumber: data diolah,2024

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai suatu teknik yang menganalisis tentang prosedur penyusunan data dan informasi yang telah diperoleh selama waktu penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Teknik analisis data meliputi perhitungan data analisis model penelitian. Metode telaah data pada penelitian ini memakai data panel yakni kombinasi antara data time series (data runtut waktu) dengan cross section.

Regresi data panel adalah metode regresi yang menggabungkan data *cross section* dan *time series* (Ghozali,2018). Dengan menggabungkan data tersebut akan menghasilkan data yang lebih informatif. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan program *Econometric Views 12* (Eviews 12).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini merujuk pada sebuah pengujian statistik dengan cara menggambarkan dan menguraikan data yang telah terkumpul. Pengujian ini bertujuan memberikan penjelasan data, serta informasi mengenai variabel independen yaitu, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik, media Exposure, citra perusahaan dan umur

perusahaan dan variabel dependen yakni Audit Lingkungan Perusahaan. Pengujian ini menggambarkan mengenai nilai rata rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, minimum serta standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan berdasarkan data sekunder pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji normalitas uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki variabel yang mengganggu atau residual dengan dinyatakan normal. Tes Normalitas Residual Jarque-Bera adalah tes yang umum digunakan (JB). Dengan menggunakan aplikasi Eviews, tes JB dapat dilakukan dengan mudah. Nilai signifikansi yang telah ditetapkan adalah 0,05 dengan metode jarque bera. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat serta mengetahui adanya penyimpangan terhadap variabel bebas. Hal ini dapat dilihat dari apakah terdapat hubungan linier dalam model regresi yang terdapat pada variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar

variabel independen. Tujuan penelitian adalah untuk memahami hasil percobaan multikolinieritas dengan menggunakan korelasi bivariat. Jika korelasi bivariat $> 0,90$ yang mana jika lebih besar $0,90$ diasumsikan memiliki permasalahan multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji yang bertujuan apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terdapat masalah maka disebut adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi ditunjukkan pada nilai Durbin Watson (DW).

Tes DW hanya digunakan untuk autokorelasi orde pertama (autokorelasi orde pertama) dan membutuhkan persimpangan (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen Ghozali (2016) dengan memakai pedoman pengambilan konklusi uji autokorelasi adalah :

- a. $0 < d < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b. $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada autokorelasi positif (no decision)
- c. $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- d. $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negatif (no decision)
- e. $dU < dw < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel memiliki ketidaksamaan dalam model regresi dari residual dari suatu periode eksperimen ke eksperimen lainnya, digunakan heteroskedastisitas. Tingkat signifikansinya yang digunakan adalah α yaitu sebesar 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.7 Metode Penelitian Data Panel**a) Common Effect Model (CEM)**

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama

dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

b) Fixed Effect Model (FEM)

Model *fixed effect* adalah model dengan *intercept* berbeda-beda untuk setiap subjek (cross section), tetapi *slope* setiap subjek tidak berubah seiring waktu (Gujarati, 2004). Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama antar subjek. Model estimasi seperti ini sering kali disebut sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable* atau yang disingkat dengan istilah LSDV. LSDV merupakan metode yang tahapannya sama dengan metode kuadrat terkecil, tetapi menggunakan variabel dummy untuk mendapatkan nilai intersep yang berbeda.

c) Random Effect Model (REM)

Random effect merupakan pendekatan untuk mengestimasi data panel yang residual memiliki kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan individu. Dalam model *random effect*, parameter-parameter yang berbeda antar individu dan antar waktu dimasukkan ke dalam error sehingga model ini juga disebut sebagai model komponen *error* atau *error component model*. Penggunaan model ini akan mengurangi pemakaian derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tidak akan mengurangi jumlahnya seperti pada model *fixed effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Spesifikasi Model Data Panel

Berdasarkan tiga model regresi diatas maka akan dipilih dalam penelitian ini model yang sebanding dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji yang dijadikan alat dalam uji menggunakan model regresi data panel (CEM, FEM, REM) berdasarakan spesifikasi data yang dimiliki yaitu:

1) Uji Chow

Pengujian ini bertujuan unuk menetapkan apakah model yang terbaik antara common effect model serta random effect model (REM). Kriteria nya adalah jika probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima, artinya model CEM (pool least square) yang akan digunakan. Tetapi jika nilai probabilitas $<0,05$, maka H_1 diterima, berarti menggunakan pendekatan FEM.

2) Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih apakah model FEM atau model REM yang paling tepat digunakan. Jika probabilitas chi-square $>0,05$. Maka H_0 REM diterima, jika nilai probabilitas chi-square $<0,05$, maka FEM diterima. Dengan ketentuan yaitu, apabila cross section chi-squares p-value $< \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, atau metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Namun, apabila p-value untuk uji cross-section adalah metode random effect.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Lagrange Multiplier (LM) Test

Uji Lagrange Multiplier test adalah analisis yang bertujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah dalam menggunakan common effect atau random effect. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model common effect

H_1 : Model random effect

Uji LM ini didasarkan pada probability Breusch-Pagan, jika nilai probability Breusch-Pagan kurang dari nilai alpha maka H_0 ditolak yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model random effect dan sebaliknya.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Pada data time series, satu atau lebih variabel akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data cross-section merupakan amatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Perbandingan panel data regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Audit Lingkungan

X_{1it} = Profitabilitas

X_{2it} = Ukuran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_{3it} = Kepemilikan Saham Oleh Publik

X_{4it} = Media Exposure

X_{5it} = Citra Perusahaan

X_{6it} = Umur Perusahaan

α = Konstanta

ϵ_{it} = Error atau Variabel Pengganggu

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = koefisien regresi

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, serta untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen memiliki pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan.

1) Uji Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara pribadi maupun individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2018:98).

- a. Apabila nilai probabilitas $t < 0,05$ maka variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Dengan ketentuan ini jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Tentu ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen, akan tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ini ditolak. Tentu ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (F)

Uji ini dipakai dalam mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara menyeluruh (Ghozali, 2018:98). Tingkat pengaruh 0,05 digunakan dalam uji ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas ≤ 0.05 maka hipotesis diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh menyeluruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai probabilitas ≥ 0.05 maka hipotesis ini ditolak. Tentu ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji (R²) dimaksudkan akan mengurangi beberapa kemampuan model yang lebih ekstrim ketika menghadirkan modifikasi variabel dependen (Ghozali,2018:97). Ambang penentuan adalah antara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kapasitas variabel independen untuk mengekspresikan variasi variabel dependen yang sangat tidak stabil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang dapat mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2023. Audit Lingkungan ini diukur berdasarkan dengan peringkat PROPER yang diraih pada perusahaan yang menjadi sampel, sedangkan faktor yang menjadi pengukurnya ialah Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan, Kepemilikan saham oleh publik, Media Exposure, Citra Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini data sekunder dengan teknik *Purposive Sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menjabarkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.2424 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -0.818774 yang memiliki nilai negatif. Dengan demikian nilai probabilitas sebesar $0.2424 > 0,05$ yang mana variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit lingkungan. Alasannya karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi merupakan perusahaan yang lebih memfokuskan pada laba,

- sehingga perusahaan belum tentu melakukan aktivitas lingkungan lebih banyak dalam pengungkapannya di laporan tahunan.
2. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai probabilitas 0.3009 sebesar sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -0.020697 yang memiliki nilai negatif. Dengan demikian nilai probabilitas sebesar $0,3009 > 0,05$ yang mana variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erika Luciwati & David Efendi, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Situasi lain, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (suhardjanto *et al*, 2011) yang menyatakan bahwa tidak menemukan hubungan atau kondisi positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan kinerja lingkungan perusahaan.
 3. Variabel kepemilikan saham oleh publik menunjukkan nilai probabilitas 0.3413 sebesar sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.402388 yang memiliki nilai positif. Dengan demikian nilai probabilitas sebesar $0,402388 > 0,05$ yang mana variabel kepemilikan saham oleh publik tidak memiliki pengaruh terhadap audit lingkungan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasari, A.F., & Saraswati, 2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap Audit Lingkungan Perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Putu Adhi Saputra & Luh Putu Mahyuni , 2018) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyatakan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

4. Variabel media exposure menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0243 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.357353 yang memiliki nilai positif. Dengan demikian nilai probabilitas sebesar $0,0243 < 0,05$ yang artinya variabel media exposure memiliki pengaruh terhadap audit lingkungan. Berdasarkan teori legitimasi perusahaan harus bercitra baik kepada masyarakat, perusahaan akan selalu meyakinkan bahwa mereka akan terus melakukan kegiatan perusahaan sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Melalui media exposure (web perusahaan) masyarakat akan bisa melihat kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.
5. Variabel citra perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0341 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.436852 yang memiliki nilai positif. Dengan demikian nilai probabilitas sebesar $0,0341 < 0,05$ yang artinya variabel citra perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit lingkungan. Berdasarkan teori stakeholder, pada stakeholder ini menuntut perusahaan untuk memiliki citra yang berhubungan dengan nama bisnis, tradisi, ideology dan kesan pada kualitas komunikasi (Martini, 2013). Hasil audit lingkungan yang baik dapat mengarahkan persepsi masyarakat dalam mencitrakan perusahaan secara positif.
6. Variabel umur perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.029666 yang memiliki nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



positif. Dengan demikian nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya variabel umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit lingkungan. Berdasarkan teori legitimasi, organisasi dapat dilihat sebagai suatu yang diberikan perusahaan kepada perusahaan dan sesuatu yang sangat dibutuhkan dan diharapkan dari perusahaan itu sendiri. Teori ini juga dapat meyakinkan perusahaan bahwa aktivitas kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat, sehingga semakin lama perusahaan dapat bertahan maka perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan informasi lingkungannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ditemui oleh para peneliti dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

- 1) Penelitian ini hanya meneliti di satu sektor perusahaan manufaktur yani sektor basic materials sehingga hanya terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar mendapatkan peringkat proper audit lingkungan.
- 2) Periode dalam peelitian ini meneliti 4 tahun dari 2020-2023 dan perusahaan manufaktur sector basic materials tidak semua perusahaan yang menerbitkan hasil audit lingkungan.
- 3) Penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik ini minim sehingga peneliti sulit untuk mendapatkan informasi secara teori.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

- 1) Kepada eneliti selanjutnya yang mengambil topic pemabahsan yang serupa agar menggunakan objek penelitian yang berbeda dan lebih kompleks, menggunakan teori pendukung.
- 2) Kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel atau faktor lain yang belum di teliti seperti. Kepemilikan Institusi, proporsi Dewan Komisaris dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Quran Al A'raf Ayat 56
- AL-Quran Ar-Rum ayat 41
- AMBARINI, N. S. B. (2001). Pelaksanaan Audit Lingkungan dalam Sistem Manajemen Lingkungan Perusahaan dan Keterkaitannya dengan Standarisasi Internasional ISO Seri 14000. *Tesis, Semarang; Universitas Diponegoro.*
- Antari, R. Y. (2018). Pengaruh Environmental Performance, Karakteristik Perusahaan Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Environmental Disclosure. *E-Journal.*
- Arens, Alvin. A. R. J. E. M. S. B. dan J. Amir. (2013). *jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* (salemba empat).
- Assiva, R., & Kaharti, E. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(5), 993–1008. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i5.948>
- Boynton William dkk. (2006). *Modern Auditing 8th Edition* .
- Cahyono A T. (2010). *Reaksi Pasar Atas Environmental Disclosure dan Karakteristik Perusahaan yang mempengaruhinya.* universitas brawijaya.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis Multivarite dengan Program SPSS.*
- Djogo, T. 2006. (2006). *Akuntansi Lingkungan (Environmental Accounting).*
- Dulmuid. (2004). Audit Lingkungan Perlukah? *Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 1.
- Dwiipayadnya Agus, P., Wiagustini Putu Luh, N., & Purbawangsa Anom Bgs, I. (2015). Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Sebagai Prediktor Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 12(2), 150–157.
- Faizal Muklis. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 245–255. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/52>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Kariono, A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 316–337. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i3.413>
- Lianggara, C. (2013). Analisa Motivasi Perusahaan Melakukan Audit Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–12.
- Martini, Kasmin, D., & Puspitowati, N. I. (2012). Analisis Korelasi Antara Amdal, Audit Lingkungan, Dan ISO Dengan Citra Perusahaan. *Universitas Budi Luhur*, 20(1), 1–20.
- Muhardi Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (Salemba Empat).
- Mulyono FL. (2010). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahun Perusahaan Publik di Indonesia . *E - Journal Ekonomi*, 1(1), 2–17.
- Ningtiyas, R. Y., & Riharjo, I. B. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP ENVIRONMENTAL DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI* Richsantika Yunikke Ningtiyas Ikhsan Budi Riharjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 1–21.
- Nurha Hafizhah. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI*. Thesis, YOGYAKARTA, UNIVERSITAS GADJAH MADA.
- Oktariani, W. (2013). Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmial Wahana Akuntansi*, 8(2), 100–117. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/857>
- Parasmitha, B. W., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 3(3), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purnamasari, A.F., & Saraswati, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Peserta PROPER yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Annisha Fitri Purnamasari Erwin Saraswati Jurusan Akuntansi FEB Universitas Brawijaya Abstract Kata kun. *AKUTANSI FEB*.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/2780/2496>
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Universitas Diponegoro*, 8(1), 12–29.
- R A W I. (2008). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN, INSTITUSI, DAN LEVERAGE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA. *Thesis, UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*.
- Rendi Wijaya. (2019). ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *JURNAL ILMU MANAJEMEN*, 9(1), 40–51.
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1002>
- Sekaran, U. dan R. B. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian,. *Buku 1, Edisi 6*(Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.).
- Septiana. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEIA).
- Syahrani, I. (2013). karakteristik perusahaan dan struktur modal pada perusahaan sektor makanan - minuman. *Media Mahardika*, 11(3), 1–30.
- Widiastuti, U. H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan. Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan . *Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Yao S., Wang, J., & Song, L. (2011). *Determinants of Social Responsibility Disclosure by Chinese Firms. Nottingham: The University of Nottingham*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



RAHMAWATI lahir di kota Pekanbaru pada tanggal 06 September 2001. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari Bapak Arman dan ibu Zurina Yulia. Peneliti memulai pendidikan di SDN 017 Pandau Jaya 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 04 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA YLPI Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan melalui jalur SBMPTN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Talang muandau, Kabupaten Bengkalis, Desa Melibur pada tahun 2023 dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 -2023 yakni dengan judul “ Faktor Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Lingkungan Perusahaan (Studi perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI 2020 – 2023) dan diujikan pada tanggal 16 Juli 2024 dan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik serta mendapat gelar S.Ak.

UIN SUSKA RIAU